

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*) yaitu dengan melakukan penelitian langsung terhadap Penyuluh BP4 tentang pembinaan pra nikah oleh BP4 Kabupaten Banjar terhadap pasangan yang salah satunya muallaf, yang bersifat deskriptif kualitatif yang menguraikan data yang didapat dari hasil wawancara dengan para Penyuluh BP4 dan Kepala KUA. Lokasi peneliti yaitu KUA Kertak Hanyar, KUA Gambut dan KUA Martapura Barat yang berada di Kabupaten Banjar.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu dengan menguraikan hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan

sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada dilapangan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Kantor Urusan Agama Kabupaten Banjar. Kabupaten banjar adalah kabupaten di Kalimantan Selatan. Adapun lokasi kecamatan yang dipilih di kabupaten tersebut adalah kecamatan Kertak Hanyar, Gambut, dan Martapura Barat.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan Penyuluh Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang berada di Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

¹SaifuddinAzwar, *MetodePenelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998), cet.1,hlm.5.



Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, "Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".²

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan bentuk pembinaan pra nikah oleh BP4 Kabupaten Banjar pada pasangan yang salah satunya muallaf dan kendala yang dihadapi oleh BP4 dalam melakukan pembinaan pra nikah untuk pasangan yang salah satunya muallaf.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari data. Data dapat diartikan sebagai "fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian".³

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu data utama yang akan diolah dalam penelitian ini ialah: pengetahuan tentang bentuk pembinaan Pra nikah oleh BP4

²SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1993),hlm.91.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hlm.54.



Kabupaten Banjar pada pasangan yang salah satunya muallaf dan kendala yang dihadapi BP4 dalam melakukan pra nikah.

- b. Data sukender yaitu data pendukung yang akan digunakan sebagai pelengkap dari data utama yang meliputi identitas informan yang meliputi nama, usia, pendidikan, dan alamat.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data yang dimaksud adalah: Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi pegawai yang berada di Kantor Urusan Agama Kabupaten Banjar, dan semua pihak yang memberikan informasi tentang penelitian. Disini Penyuluh BP4 dan Kepala KUA sebagai Informan akan diminta pendapatnya mengenai Pembinaan Pra Nikah bagi pasangan yang salah satunya muallaf.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara

⁴Ibid, hlm.129.



merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁵ Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan para informan mengenai bentuk pembinaan pranikah oleh BP4 Kabupaten Banjar pada pasangan yang salah satunya muallaf dan kendala yang dihadapi oleh BP4 dalam melakukan pra nikah.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
- d. Metriksasi, yaitu penulis menyusun kedalam bentuk tabel yang

⁵Bagung suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 69



merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah "Proses mengatur urutan data, mengorganiskannya kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar".⁶ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teori yang ada.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya, dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap

⁶Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari press, 2011), cet. Ke 1, hlm.80.



akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dan melakukan observasi awal dengan saksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian yang berjudul Pembinaan Pra Nikah oleh BP4 Kabupaten Banjar terhadap Pasangan Yang Salah Satunya Muallaf. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasihat dan meminta Persetujuannya untuk di masukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah penetapan judul dan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan, kemudian diseminarkan pada tanggal 30 September 2019.

b. Tahap pengumpulan data



Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset dari pihak Fakultas pada tanggal 2 November 2019 kemudian penulis melakukan penelitian lapangan pada tanggal 6 November 2019 sampai 6 Desember dan menggunakan wawancara langsung kepada para informan.

c. Tahapan pengolahan dan Analisi Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing dan deskriptif dan analisi data yang kesemuanya dituangkan kedalam penelitian pada BAB IV.

d. Tahap Penyusun Laporan

Padatahap ini penulis menyusun laporan berdasarkan data lapangan dengan pengawas dan pengoreksian dari dosen pembimbing 1 dan 2 dalam rangka penyelesaian tugas penelitian. Setelah laporan selesai dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka sebagai tahapan akhir adalah di munaqasyahkan untuk diuji didepan Tim Sidang Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah.

